



IKM pada Layanan Praktikum di Laboratorium Unit Kimia UPT. Laboratorium Terpadu UHO Semester Genap Tahun 2022/2023

Laily Nurliana^{1*},

¹Laboratorium Unit Kimia, UPT. Laboratorium Terpadu UHO, Kendari

*Corresponding author: laylinurliana@gmail.com

Abstrak

Telah dilakukan penelitian berjudul IKM pada layanan Praktikum di Laboratorium Unit Kimia UPT. Laboratorium Terpadu UHO Semester Genap Tahun 2022/2023 yang dimaksudkan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap kualitas layanan yang diberikan. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan angket dimana terdapat 13 item yang dimaksudkan mengukur 5 aspek layanan laboratorium. Adapun responden penelitian adalah keseluruhan mahasiswa praktikan pada semester genap 2022/2023. Data angket kemudian dianalisis dengan persentase untuk mengetahui kualitas layanan pada tiap aspek. Adapun kualitas layanan secara keseluruhan ditentukan dengan analisis IKM. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa semua aspek yang diukur yakni Asisten Pembina Praktikum, Format Laporan, Alat-Bahan dan Fasilitas Penunjang Praktikum, Layanan Aduan dari Praktikan serta Penuntun dan Video Praktikum berturut-turut mendapatkan tanggapan positif sebesar 90,12; 89,66; 92,03; 86,77 dan 90,08 persen, semuanya berada pada kategori "Sangat Baik". Analisis IKM yang dilakukan mendapatkan hasil 90,15 dengan kualitas mutu "A" yang menunjukkan bahwa kualitas layanan praktikum yang diberikan sangat baik.

Keywords: *IKM, kimia, layanan, praktikum, unit.*

1. PENDAHULUAN

Laboratorium unit kimia universitas Halu oleo merupakan sebuah laboratorium yang keberadaannya dimaksudkan untuk memberikan layanan praktikum dasar kimia kepada mahasiswa semester awal. Dengan demikian, keberadaan lembaga ini dimaksudkan untuk mengutamakan kualitas penyelenggaraan praktikum dalam menunjang pelaksanaan perkuliahan secara keseluruhan dan bukan untuk menghasilkan dana ataupun profit. Organisasi publik nonprofit memang dimaksudkan hanya untuk memberikan pelayanan (Batinggi dan Ahmad, 2020). Hal ini berarti bahwa kualitas layanan terhadap mahasiswa selama praktikum akan menjadi tolak ukur keberhasilannya. Hal ini penting karena kualitas layanan merupakan hal yang utama bagi instansi pemerintah (Wijayanti, dkk., 2022). Bila praktikum terlaksana dengan baik dan mahasiswa puas dengan pelaksanaan praktikum karena dampaknya yang memiliki keterkaitan dan menunjang materi yang dibahas dalam perkuliahan secara teori, maka hal tersebut menunjukkan bahwa laboratorium telah berhasil mengemban tugasnya dengan baik. Sebaliknya, bila mahasiswa masih merasa kurang dalam layanan praktikum, maka hal tersebut juga dapat menjadi indikasi bahwa upaya laboratorium sebagai intitusi pelayanan, mutlak memerlukan pembenahan dan perbaikan. Dengan demikian, meskipun persepsi praktikan bukan merupakan satu-satunya sarana yang dapat dipilih untuk menjadi tolak ukur keberhasilan laboratorium, namun cukup beralasan apabila kualitas layanan laboratorium diukur berdasarkan persepsi mahasiswa praktikan.

Persepsi merupakan suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungannya dengan menggunakan indra (Asnori dalam Zuraidah, 2023). Persepsi sendiri adalah penilaian yang didasarkan atas asumsi panelis ataupun responden. Persepsi individu terhadap sesuatu akan berbeda satu sama lain (Barus, 2020). Dengan demikian, persepsi bersifat subjektif sehingga bisa jadi hasil penilaian yang didasarkan atas persepsi akan berdasarkan selera karena itu pemilihan responden sangat menentukan kualitas persepsi. Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada fakta bahwa praktikan adalah responden yang dapat digolongkan dalam setidaknya-tidaknya pada kategori "semi terlatih" karena responden berasal dari kalangan mahasiswa. Panelis merupakan orang yang mempunyai kemampuan maupun kepekaan dalam menilai aspek yang ditanyakan (Maulidiah, 2023). Fakta bahwa apa yang akan dipersepsikan mahasiswa berdasarkan apa yang dialami sendiri, karena itu apa yang dipersepsikan oleh

mahasiswa dapat dipandang kredibel. Mahasiswa dapat digolongkan sebagai panelis semi terlatih (Novia, dkk., 2023).

Item-item yang dipilih untuk dimintakan persepsi dari mahasiswa praktikan dirancang untuk mengukur semua aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan praktikan. Semua aspek berupa alat dan bahan, layanan konsultasi praktikan dan hal-hal terkait lainnya dijadikan item angket yang akan tanggapi oleh mahasiswa praktikan menurut persepsinya masing-masing. Hal ini dimaksudkan agar indeks persepsi yang diperoleh benar-benar mencerminkan kualitas layanan dalam pelaksanaan praktikum di laboratorium unit kimia. Untuk menunjang kualitas persepsi maka mahasiswa praktikan yang mengisi angket dibuat anonim, dimana kondisi ini diharapkan membuat mahasiswa untuk mengemukakan pendapatnya secara objektif tanpa perlu khawatir akan hal-hal yang tidak perlu dan tidak berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Laboratorium unit kimia sendiri sebetulnya telah melakukan pengukuran persepsi praktikan sebelumnya. Gunanya adalah untuk menjadi dasar dalam alat evaluasi diri laborarium sebagai sebuah intitusi demi perbaikan pelaksanaan praktikum berikutnya. Hasil-hasil pengukuran persepsi mahasiswa terhadap kualitas layanan praktikum di laboratorium unit kimia sejauh ini sudah sangat menggembirakan mengingat IKM yang diperoleh selalu berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan praktikum di laboratorium unit kimia sejauh ini sudah sangat berhasil dalam memuaskan mahasiswa praktikan. Namun demikian, hal ini tentu tidak berarti bahwa pihak laboratoium berpuas diri. Langkah perbaikan harus terus diupayakan dari waktu ke waktu guna menjawab tantangan dan persaingan serta mempertahankan kualitas layanan yang selama ini telah dicapai.

Disisi lain, dalam upaya perbaikan terus-menerus pihak laboraorium telah berupaya keras untuk terus meningkatkan kualitas layanan dengan melakukan regenerasi asisten, pelatihan asisten pembimbng secara berkala, pengadaan alat dan bahan untuk mencukupi kebutuhan praktikum dan juga hal-hal lainnya guna optimalisasi pelaksanaan kegiatan praktikum. Harapannya adalah semua ini dapat terus membuat mahasiswa lebih nyaman dalam mengikuti kegiatan praktikum yang lebih berkualitas. Namun demikian, apakah usaha-usaha yang telah dilakukan pihak laboratorium telah membuahkan hasil atau belum menurut persepsi mahasiswa, mutlak perlu dilakukan pengukuran IKM berkelanjutan. Hal tersebut didasari kenyataan bahwa hanya setelah dilakukan pengukuran persepsi mahasiswa sebagai pengguna fasilitas laboratoriumlah, kualitas layanan akan diketahui. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka perlu pula dilakukan pengukuran pesepsi praktikan di laboratorium unit kimia sebagaimana yang selama ini telah dilakuan oleh institusi ini dalam suatu penelitian dengan judul: IKM pada layanan Praktikum di Laboratorium Unit Kimia UPT. Laboratorium Terpadu UHO Semester Genap Tahun 2022/2023.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa yang mengikuti kegiatan praktikum di laboratorium unit kimia UPT. Laboratorium Terpadu UHO, yang berasal dari berbagai fakultas yakni Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan, Fakultas Peternakan dan Fakutas Farmasi. Keseluruhan peserta praktikum berjumlah 964 orang dimana seluruhnya dijadikan subjek penelitian dan karena itu, penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi adalah objek penelitian itu sendiri, pusat perhatian dan sumber data penelitian (Setiawan, 2022). Penelitian populasi memiliki keunggulan berupa data yang diperoleh benar-benar menggambarkan keadaan subjek penelitian yang sesungguhnya.

2.2 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang menggunakan skala likert dengan seluruh pernyataannya dibuat dalam pernyataan positif. Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk direspon (Widoyoko dalam Purnomo dan Palupi, 2016). Instrumen jenis angket dipilih karena keunggulannya yakni dapat digunakan untuk sumber data yang banyak, mudah ditabulasi, waktu pengisian yang fleksibel, hemat dan mudah ditabulasi (Fahmi dan Heru, 2019). Praktikan dapat memberikan tanggapan dengan memilih sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) sesuai sudut

pandang masing-masing untuk tiap item angket. Dalam analisis, tanggapan SS mendapatkan nilai 5, S mendapatkan nilai 4, N mendapatkan nilai 3, TS mendapatkan nilai 2 dan STS mendapatkan nilai 1. Praktikan juga memberikan penilaian terhadap setiap item angket yang diajukan secara online melalui platform yang disediakan oleh pihak laboratorium selaku peneliti. Jumlah item angket yang disediakan adalah 13 item, dimana item-itemnya menyangkut semua aspek yang ingin dimintakan tanggapan untuk evaluasi diri pihak laboratorium. Lebih lengkap mengenai aspek dan item dalam angket penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Aspek dan Item Angket penelitian

Aspek yang Diukur	No Item	Item Angket
Asisten Pembina Praktikum	1	layanan pembimbingan dan komunikasi oleh asisten pembimbing selama praktikum berlangsung
	2	layanan komunikasi untuk konsultasi diluar jam praktikum oleh asisten
	3	kemampuan dalam menguasai aspek keterampilan dan konsep praktikum oleh asisten pembimbing
	4	penegakan tata tertib selama praktikum berlangsung oleh asisten dan laboran
Format Laporan	5	format baru laporan praktikum
Alat-Bahan dan Fasilitas penunjang Praktikum	6	ketersediaan alat praktikum
	7	ketersediaan bahan praktikum
	8	kebersihan dan kenyamanan suasana laboratorium selama praktikum
	9	ketersediaan fasilitas penunjang praktikum (meja praktikum, wc, westafel, listrik, p3k,dll.)
Layanan Aduan dari Praktikan	10	layanan aduan dari praktikan via platform online
	11	layanan aduan dari praktikan secara tatap muka
Penuntun dan Video Praktikum	12	kemudahan memahami materi dalam penuntun & video praktikum
	13	kemudahan akses penuntun praktikum

2.3 Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan persentase yang dimaksudkan untuk mengetahui respon praktikan selaku responden pada tiap aspek yang diukur dalam angket. Tabel 1 memperlihatkan bahwa ada 5 aspek yang akan diukur dalam penelitian ini. Sementara itu persentase tanggapan tiap aspek dihitung dengan:

$$\text{Persentase Tanggapan} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan tanggapan tiap aspek angket}}{\text{Jumlah tanggapan maksimum}} \times 100\%$$

Selanjutnya persentase tanggapan tiap aspek diklasifikasi menurut kategori sebagaimana pada Tabel 2.

Tabel 2. Klasifikasi Persentase Tanggapan Responden

Persentase	Kategori
0 - 20	Sangat Rendah
21 - 40	Rendah
41 - 60	Sedang
61 - 80	Tinggi
81 - 100	Sangat Tinggi

Mariawati (2013) dalam Diniyati dan Mulyadi (2016)

Adapun persepsi mahasiswa praktikan secara keseluruhan diperoleh dengan analisis nilai IKM. yang ditentukan dengan menentukan jumlah skor tanggapan tiap item, lalu menentukan rata-rata skor tanggapan tiap item. Penentuan peluang, dihitung dengan:

$$\text{Peluang} = \frac{1}{\text{Banyaknya item angket}}$$

Angket yang diajukan sebanyak 13 item, karena itu peluang adalah 0,077, yang selanjutnya ditentukan indeks peluangnya yaitu:

$$\text{Indeks peluang tiap item angket} = \text{rata-rata tanggapan tiap angket} \times \text{peluang}$$

Langkah berikutnya adalah penentuan jumlah indeks peluang dengan menjumlahkan seluruh indeks peluang diikuti dengan penentuan Nilai Penimbang, dimana:

$$\text{Nilai Penimbang} = \frac{100}{\text{Banyaknya pilihan dalam item angket}}$$

Dalam hal ini, nilai penimbang = 20 karena banyaknya pilihan dalam item angket adalah 5. Langkah terakhir adalah menghitung IKM dengan:

$$\text{IKM} = \text{Jumlah Indeks Peluang} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Nilai IKM yang diperoleh kemudian dikategorisasi sebagaimana Tabel 3.

Tabel 3. Kategorisasi Nilai IKM

Nilai Interval IKM	Nilai Konversi IKM	Nilai Mutu	Kinerja
1,00 – 1,75	35,00 – 43,74	D	Tidak Baik
1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik
2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat Baik

Yulianti dan Wahdah (2018) dalam Nurhayati, dkk., (2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Tabel 4. Tanggapan Responden terhadap Angket untuk tiap Aspek yang Diamati

Aspek yang diamati	Tanggapan Positif (%)	Kategori
Asisten Pembina Praktikum	90.12	Sangat Baik
Format Laporan	89.66	Sangat Baik
Alat-Bahan dan Fasilitas Penunjang Praktikum	92.03	Sangat Baik
Layanan Aduan dari Praktikan	86.77	Sangat Baik
Penuntun dan Video Praktikum	90.08	Sangat Baik

Tabel 4 memperlihatkan bahwa keseluruhan aspek yang ingin diketahui respon positifnya memperlihatkan tanggapan dalam kategori “sangat baik”. Hal ini menunjukkan bahwa semua upaya yang dilakukan oleh pihak laboratorium yakni kepala unit, staf dan laboran maupun asisten pembina praktikum serta pihak-pihak terkait lainnya yang senantiasa saling mendukung guna optimalnya pelaksanaan praktikum sudah memberikan hasil yang maksimal. Capaian yang diperoleh ini, tentu saja merupakan hal yang patut dibanggakan. Namun demikian hal ini tidak berarti bahwa upaya perbaikan dihentikan. Sebaliknya, kualitas pelaksanaan praktikum perlu terus ditingkatkan dimasa yang akan datang.

Aspek asisten pembina praktikum misalnya, mendapatkan respon positif dengan tanggapan

responden sebesar 90.12%. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan laboratorium yang senantiasa melakukan upaya peremajaan asisten dengan menghadirkan asisten baru tiap semester tidak memberikan dampak negatif. Sekalipun Asisten pembina praktikum didominasi oleh asisten pembina yang baru, tidak berarti pembinaan praktikum menjadi tidak maksimal. Malahan ini membuat asisten baru yang merasa memiliki tanggung jawab besar berupaya maksimal untuk mengemban amanah sebagai asisten pembina praktikum. Seturut dengan itu, upaya laboratorium dengan melakukan pembinaan berupa pelatihan asisten, cukup memberikan dampak signifikan dalam membantu asisten untuk memahami konsep-konsep praktikum, yang menjadi modal sangat berharga bagi asisten dalam melakukan pembinaan pada kegiatan praktikan. Pelatihan asisten dapat bermanfaat bagi para asisten dalam meningkatkan kompetensi berkenaan dengan pengetahuan, alat laboratorium, bahan kimia serta keselamatan dan kesehatan kerja (Liswardani, dkk., 2022).

Tabel 5. Analisis IKM

NO	ITEM ANGKET	TOTAL TANGGAPAN	RATA-RATA/UNSUR	(NRR/Unsur) x (1/13)
1	layanan pembimbingan dan komunikasi oleh asisten pembimbing selama praktikum berlangsung	4447	4.55	0.35
2	layanan komunikasi untuk konsultasi diluar jam praktikum oleh asisten	4280	4.38	0.34
3	kemampuan dalam menguasai aspek keterampilan dan konsep praktikum oleh asisten pembimbing	4418	4.52	0.35
4	penegakan tata tertib selama praktikum berlangsung oleh asisten dan laboran	4464	4.57	0.35
5	format baru laporan praktikum	4380	4.48	0.34
6	ketersediaan alat praktikum	4474	4.58	0.35
7	ketersediaan bahan praktikum	4516	4.62	0.36
8	kebersihan dan kenyamanan suasana laboratorium selama praktikum	4562	4.67	0.36
9	ketersediaan fasilitas penunjang praktikum (meja praktikum, wc, westafel, listrik, p3k,dll.)	4430	4.53	0.35
10	layanan aduan dari praktikan via platform online	4244	4.34	0.33
11	layanan aduan dari praktikan secara tatap muka	4233	4.33	0.33
12	kemudahan memahami materi dalam penuntun dan video praktikum	4372	4.47	0.34
13	kemudahan akses penuntun praktikum	4429	4.53	0.35
Jumlah		57249	58.60	4.51
Nilai Konversi IKM				90.15
IKM UNIT PELAYANAN				90.15
MUTU PELAYANAN				A
KINERJA UNIT PELAYANAN				SANGAT BAIK

Disaat yang sama, format laporan praktikum yang telah diubah pihak laboraroiium dengan maksud untuk membantu praktikan dalam menyusun laporan juga mendapatkan tanggapan positif 89.66%. Hal ini memperlihatkan bahwa adanya minimalisasi dalam halaman laporan, termasuk didalamnya acuan untuk mengisi laporan yang telah disediakan dalam format laporan, sangat diapresiasi mahasiswa praktikan. Point penting dalam format penulisan laporan adalah dapat dipakai sebagai acuan dalam penulisan (Mustadi, 2013). Dengan membuat format baru yang lebih sederhana, laboratorium unit kimia menjadikan mahasiswa lebih menghemat waktu dan terarah dalam pembuatan laporan. Suatu kondisi yang sedikit

berbeda dengan keadaan pada saat laporan masih dalam format yang lama.

Alat dan bahan serta fasilitas penunjang laboratorium lainnya semisal AC di lab, WC yang bersih mendapatkan tanggapan positif sebesar 92.03%. Hal ini memperlihatkan bahwa adanya tambahan alat dan bahan serta beberapa pengadaan sarana dan prasarana penunjang praktikum memang sangat diapresiasi oleh mahasiswa. Meskipun berada dalam kategori yang sama, namun bila dicermati lebih jauh, aspek ini mendapatkan tanggapan positif paling besar. Hal ini menunjukkan bahwa upaya laboratorium dalam memberikan kenyamanan pada saat praktikum dengan pemenuhan alat dan bahan maupun fasilitas lainnya sudah memberikan kontribusi yang maksimal. Dimasa yang akan datang, upaya ini akan terus dipertahankan, guna optimalisasi layanan. Segala kegiatan yang dilakukan di laboratorium akan melibatkan tiga hal utama yaitu peralatan, bahan dan pengguna laboratorium (Liswardani, dkk., 2022).

Layanan aduan mahasiswa praktikan kepada para asisten pembina praktikum juga mendapatkan tanggapan pada kategori sangat baik yakni sebesar 86.77%. Ini menunjukkan bahwa asisten sangat memprioritaskan keluhan praktikan baik secara tatap muka maupun melalui komunikasi online via platform yang ada. Aduan via online dihadirkan untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa sehingga tidak mutlak harus bertemu dengan para asisten pembimbing praktikum bila mengalami masalah yang berkaitan dengan praktikum. Penerapan manajemen pengaduan harus sesuai dengan prinsip paradigma *new public services* yang lebih memperhatikan kepentingan dan kebutuhan (Hariani dalam Silvia dkk., 2023). Meskipun bila dicermati lebih jauh, aspek ini merupakan aspek dengan nilai persentase paling rendah dibandingkan aspek-aspek yang lainnya, akan tetapi karena berada dalam kategori yang sama yakni sangat baik, maka dapat dinyatakan bahwa aspek layanan asisten terhadap keluhan mahasiswa sudah sangat optimal. Namun demikian, sudah barang tentu, keadaan ini akan menjadi catatan tersendiri bagi pihak laboratorium. Berkaitan dengan aspek ini, pimpinan yakni kepala unit bermaksud memberikan pelatihan dengan tidak hanya dititikberatkan pada penguasaan konsep namun juga pada aspek komunikasi sosial guna meningkatnya persentase tanggapan positif pada aspek ini, dimasa yang akan datang.

Aspek penuntun dan video praktikum, mendapatkan persentase sebesar 90.08% yang memperlihatkan bahwa penuntun dan video praktikum yang dibuat sangat membantu mahasiswa praktikan dalam memahami konsep dan *skill* pada tiap percobaan. Adanya video akan membuat mahasiswa lebih cepat paham dan mengerti suatu proses pembelajaran (Nurwahidah, dkk., 2021). Kehadiran tenaga profesional dalam pengambilan gambar dan syuting video praktikum memberi dampak yang sangat positif dari video yang dihasilkan. Demikian juga halnya dengan penuntun praktikum yang senantiasa melibatkan banyak pihak dalam pembuatannya. Pemilihan kata dalam bahasa penuntun, editing naskah agar kesalahan dalam teks penuntun seminimal mungkin, membuat praktikan dapat memahami penuntun dengan sangat baik, dimana semua itu tercermin dari tanggapan positif yang diberikan mahasiswa praktikan.

Tanggapan-tanggapan mahasiswa pada setiap aspek angket yang tercermin dari persentase tanggapan positif seluruh aspek yang diteliti yang seluruhnya mendapatkan tanggapan dalam kategori “sangat baik” kemudian tervalidasi oleh IKM mutu layanan. IKM mutu layanan laboratorium unit kimia UPT. Laboratorium Terpadu UHO pada semester genap tahun 2022/2023 mendapatkan nilai 90.15 yang masuk dalam nilai mutu “A” dan berada pada kategori “sangat baik” pula. Nilai IKM yang sama juga telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya (Nurliana, 2023., Nurhayati dan Nurliana, 2022 dan Nurhayati, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa sebagai sebuah intitusi, laboratorium unit kimia telah melakukan tugasnya dengan maksimal. Hal-hal yang diembankan pada laboroatorium unit ini, telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hasil ini tentu saja tidak akan tercapai tanpa adanya kerja sama dan dukungan dari semua pihak pelaksana praktikum terkait yang bahu-membahu guna pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara maksimal. Lebih lengkap mengenai hasil analisis IKM laboratorium unit Kimia UPT. Laboratorium Terpadu UHO dapat dilihat pada Tabel 5.

3.2 Pembahasan

Laboratorium unit kimia dasar merupakan sebuah unit kerja yang secara teknis berada dalam naungan Laboratorium Terpadu UHO yang dimaksudkan untuk melakukan pelayanan praktikum kepada mahasiswa ditingkat dasar. Dalam hal ini, laboraroiium unit kimia diharapkan dapat memberikan pelayanan praktikum khususnya praktikum kimia dasar dengan baik dan dapat membantu mahasiswa tingkat dasar di universitas Halu Oleo dalam mengembangkan *skill* laboratorium. Sudaryanto dalam Wahyudiati (2016) menyatakan setidaknya terdapat tiga peranan dan fungsi laboratorium yaitu sebagai sumber belajar, disini laboratorium digunakan berkaitan dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor atau melakukan percobaan, metode pengamatan dan percobaan dan sarana penelitian. Hal ini sekaligus

menjadi acuan bahwa laboratorium seperti lab unit kimia tidak dimaksudkan untuk memberikan *in-come* semisal dengan menganalisa sampel dari para peneliti. Kondisi ini menggambarkan bahwa kualitas kerjanya tidak dapat diukur dengan seberapa banyak sampel yang telah dianalisis. Kualitas kerja laboratorium unit kimia diukur dengan sudut pandang lain yakni dengan persepsi praktikan. Apa bila praktikan merasa puas dengan pelaksanaan praktikum maka kinerja laboratorium sudah dapat dikatakan baik pula dan demikian halnya bila sebaliknya. Apa bila praktikan belum merasa puas dengan layanan yang diberikan dalam praktikum, hal ini juga menggambarkan bahwa upaya yang diberikan belum maksimal. Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa pada semua aspek yang diukur mendapatkan tanggapan dalam kategori “sangat baik”, dengan rata-rata tanggapan keseluruhan aspek praktikum yang diukur sebesar 90.08%. hal ini berarti bahwa capaian kerja lab unit kimia UHO sudah maksimal. Sebuah pencapaian yang perlu senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan lagi dimasa yang akan datang. Disaat yang sama, untuk lebih memperluas cakupan aspek yang diamati, kedepan juga perlu disusun suatu angket yang lebih mengukur layanan praktikum lebih detil lagi guna melihat pada komponen apa saja dari kebutuhan layanan praktikum terhadap mahasiswa yang masih perlu mendapatkan perhatian.

Adapun nilai IKM yang diperoleh berada pada kualitas layanan “A” atau pada kategori “Sangat Baik” dengan nilai 90,15. Nilai yang diperoleh tersebut sekaligus memvalidasi persentase tanggapan mahasiswa praktikan pada tiap aspek yang diukur. Nilai tersebut juga menjadi bukti bahwa kualitas layanan yang diberikan laboratorium unit kimia pada semester genap tahun 2022/2023 sudah sangat maksimal, sebuah capaian yang sangat memuaskan. Namun demikian, situasi ini juga menghadirkan tantangan dalam mempertahankan apa yang sudah dicapai. Situasi yang menjadi semakin kompleks mengingat laboratorium unit kimia saat ini mengemban amanah dari UPT. Laboratorium Terpadu berkenaan dengan target ISO. Bentuk riil-nya adalah penambahan jumlah percobaan dalam praktikum. Secara keseluruhan, hal ini akan berpengaruh pada perlunya memberikan pelatihan pada setiap asisten pembimbing untuk menguasai topik praktikum baru, penambahan alat dan bahan, manajemen waktu dalam pelaksanaan praktikum dan aspek-aspek lainnya yang akan menjadi tantangan berat kedepan dalam rangka untuk tetap mendapatkan IKM “Sangat Baik”.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah rata-rata tanggapan positif mahasiswa praktikan di laboratorium unit kimia pada semester genap tahun 2022/2023 pada setiap aspek yang diteliti yakni Asisten Pembina Praktikum, Format Laporan, Alat-Bahan dan Fasilitas Penunjang Praktikum, Layanan Aduan dari Praktikan serta Penuntun dan Video Praktikum berturut-turut mendapatkan tanggapan positif sebesar 90,12; 89,66; 92,03; 86,77 dan 90,08 persen, yang semuanya berada pada kategori “Sangat Baik”. Analisis IKM yang dilakukan mendapatkan Hasil 90,15 dengan kualitas mutu “A” yang menunjukkan bahwa kualitas layanan praktikum yang diberikan sangat baik

REFERENSI

- Barus, D.A.B. 2020. Work From Home pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Persepsi Guru di Kabupaten Sikka Maumere Nusa Tenggara Timur. *Psychophedia Jurnal Psikologi*. Universitas Buana Perjuangan Karawang. 5(2). 9-16.
- Batinggi, A. dan Ahmad, B. 2020. Pengertian Layanan Umum dan Sistem Manajemen. *Modul 1. Manajemen Pelayanan Umum*. Universitas Terbuka. Tangerang.
- Diniyati, D. dan Muliyadi, Z., 2016. Analisis Beban Kerja Fisik dan Mental Karyawan pada Lantai Produksi Dipt Pesona Laut Kuning. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*. 13(2); 203-210.
- Fahmi, F.A. dan Heru, H. 2019. Pengaruh Layanan Informasi dengan Media Film terhadap Kewaspadaan Siswa tentang Pelecehan Seksual di Kelas VIII-C SMP N 1 Matesih Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Medi Kons*. 5(2). 34-49.
- Liswardani, S., Sulistiyo, S. dan Anam, C. 2022. Efektivitas Pelatihan Workshop Laboratorium Terhadap Asisten Laboratorium di Fakultas Pertanian UNS. *Jurnal Pengelolaan Laboratorium Pendidikan*. 4 (2). 42-47.
- Maulidiah, N. 2023. Proporsi Susu Kedelai dan Sari Buah Delima Merah pada Pembuatan Silky Pudding untuk Penderita Hiperkolesterolemia. *Jurnal Gizi Unesa*. 3(3). 343-350.

- Mustadi, A. 2013. Panduan Praktis Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Ilmu Pendidikan. UNY. Yogyakarta.
- Novia, R., Setiawan, B. dan Marliyati, S.A. 2023. Karakteristik Organoleptik Produk RUTF (Ready To Use Therapeutic Food) Berbentuk Bar untuk Mengatasi Masalah Malnutrisi Akut Berat pada Balita. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia*. 4(1). 1-6.
- Nurhayati dan Nurliana, L., 2022. Persepsi Mahasiswa Praktikan terhadap Kualitas Penyelenggaraan Praktikum di Laboratorium Unit Kimia Dasar Universitas Halu Oleo Tahun 2021. *Sains: Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia*. 11(1); 70-75.
- Nurhayati, Nurliana, L., Subu, L. dan Andriyani, 2022. Analisis Indeks Kepuasan Mahasiswa (IKM) Praktikan terhadap Kualitas Penyelenggaraan Praktikum di Laboratorium Terpadu Unit Kimia UHO Semester Genap Tahun 2021/2022. *Sains: Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia*. 11(2); 148-152.
- Nurliana, L. 2023. Persepsi Mahasiswa Praktikan terhadap Kualitas Penyelenggaraan Praktikum di Laboratorium Terpadu Unit Kimia UHO Semester Ganjil Tahun 2022/2023. *Sains: Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia*. 12(1). 64-68.
- Nurwahidah, C.D., Zaharah dan Sina, I. 2021. Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr*. 17(1). 118-139.
- Purnomo, P. dan Palupi, M.S. 2016. Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Waktu, Jarak dan Kecepatan untuk Siswa Kelas V. *Jurnal Penelitian. Edisi Khusus PGSD*. 12(2). 151-157.
- Setiawan, M.H., Komarudin, R. dan Kholifah, D.N. 2022. Pengaruh Kepercayaan, Tampilan dan Promosi terhadap Keputusan Pemilihan Aplikasi Marketplace. *Jurnal Infortech*. 4(2). 139-147.
- Silvia, M., Riyadi, B.P. dan Purnaweni, H. 2023. Analisis Manajemen Pengaduan Kanal Pengaduan “Sapa Mbak Ita” Kecamatan Tembalang. *Artikel*. ejournal3.undip.ac.id.
- Wahyudiati, D. 2016. Analisis Efektivitas Kegiatan Praktikum sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Tatsqif*. 14(2). 143-168.
- Wijayanti, L.E., Sayekti, F., dan Tarigan, B. 2022. Persepsi Penerima Layanan Jasa terhadap kualitas Layanan pada Instansi Pemerintah. *Bulletin of Management and Business*. 3(1). 313-321.
- Zuraidah, 2023. Persepsi terhadap Organisasi Ditinjau dari Minat Berorganisasi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Universitas Ratu Samban. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*. 17(1). 1-10.